

BAB I

PENDAHULUAN

PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Tujuan yang ingin dicapai yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan.

Program PPL dilaksanakan di sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi Sekolah Dasar (SD), sedangkan Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2014 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PPL di SD Negeri Keputran I (IV) Yogyakarta yang beralamat di jalan Musikanan, Alun-alun Utara, Yogyakarta.

A. ANALISIS SITUASI

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) didahului dengan kegiatan observasi, seluruh mahasiswa tim PPL SD Negeri Keputran I (IV) harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPLnya. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SD Negeri Keputran I (IV). Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SD Negeri Keputran I (IV).

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SD Negeri Keputran I (IV) ini berstatus akreditasi A. Mempunyai luas bangunan 1255,00 m² dengan status sudah milik sendiri, Kondisi gedung baik akan tetapi bangunan sudah tua. Bangunan gedungnya berdinding kokoh dan berlantai keramik.

Gedung sekolah berada tepat di Jl. Musikanan , Alun-alun utara Yogyakarta , tepatnya terletak disebelah timur Kraton . Prasarana yang ada di sekolah sudah cukup memadai. Gedung sekolah menghadap ke utara dan terdapat 43 ruangan, yang terdiri dari 18 kelas pembelajaran, 1 ruang Kepala

Sekolah, 1 ruang kantor Guru, 1 ruang TU, 2 ruang UKS, 1 ruang Komputer, 1 ruang Perpustakaan, 10 toilet yang terbagi menjadi 2 jenis yaitu 2 toilet untuk Guru dan 8 toilet untuk para siswa, 1 Ruangan Drum Band, 1 dapur, 1 gudang, 2 ruang kantin 1 lab. Mapel, 2 ruangan tempat penjaga, 1 ruang kesenian, dan yang terakhir yaitu 1 mushola. Bentuk gedungnya sama seperti gedung-gedung sekolah dasar pada umumnya yaitu berbentuk persegi. Saat melakukan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran olahraga, memanfaatkan alun-alun utara Yogyakarta sebagai sarana untuk kegiatan belajar mengajar.

SD Negeri Keputran I (IV) berada di Jalan Musikanan, Alun-alun Utara Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY dari tahun 2011-2013 pada semester khusus. Lokasi cukup strategis karena terletak di pusat kota dan dapat dijangkau dengan kendaraan baik pribadi maupun umum.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut :

- **Visi dan Misi SD N Keputran I (IV) Yogyakarta**

SD Negeri Keputran I (IV), memiliki visi dan misi yang meliputi:

Visi

“ Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan IMTAQ dan IPTEK ”

Misi

Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Efektif.

Melaksanakan Bimbingan Belajar Secara Kontinue dan Menyeluruh.

Menciptakan Siswa dan Kondisi Sekolah yang Kondusif dan Kompetitif.

- **Fasilitas, Sarana dan Prasarana**

Gedung SD Negeri Keputran I (IV) berada tepat di selatan alun-alun Utara Yogyakarta, dan berada di sisi timur Kraton Yogyakarta dengan keadaan yang sangat ramai dengan adanya para wisatawan yang berkunjung untuk berwisata di alun-alun utara dan Kraton. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Keputran I (IV), antara lain:

SD Negeri Keputran I (IV) memiliki bangunan cagar budaya sehingga tidak boleh dirubah, bangunan yang masuk dalam cagar budaya tersebut dibagi menjadi beberapa ruangan yaitu;

- a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di utara ruang guru dan menghadap ke Barat. Di dalam ruang kepala sekolah terdapat almari untuk data-data

dan dokumen, Bendera SDN Keputran I (IV), seperangkat meja dan kursi tamu.

b. Ruang Guru

Terletak di samping Ruang Kepala Sekolah, tempatnya kurang sesuai dengan jumlah guru sehingga tempat kelihatan sempit.

c. Tempat Ibadah (mushola)

Ruang ibadah terletak di tengah-tengah bangunan sekolah. Tersedia perlengkapan ibadah seperti mukena dan sajadah. Selain itu terdapat juga jadwal waktu sholat yang ditempel di dinding serta kipas angin.

d. Tata Usaha

Ruang tata usaha hanya berukuran sangat kecil dengan kondisi yang sempit. Terletak paling utara dari bangunan sekolah. Di dalam ada 3 seperangkat computer, 3 meja dan 2 almari.

e. Perpustakaan

Ruang perpustakaan di SD N Keputran I (IV) ini cukup luas. Buku-buku tertata rapi dan mudah untuk siswa mencari buku yang dibutuhkan.

f. Ruang kelas

Ruang kelas IV, V, VI terletak di belakang pintu gerbang / pintu masuk ke SD Negeri Keputran I (IV),. Bangunanya masih menggunakan kayu dan di sekat oleh anyaman bambu (gedhek). Setiap kelasnya dilengkapi oleh proyektor.

Ada bangunan yang bukan termasuk dalam bangun cagar budaya.

Yang meliputi antara lain :

a. Kamar Kecil/ WC

Kamar kecil/ WC di SD Negeri Kraton berjumlah 2 buah. Kamar mandi ini berada di antara kelas V dan kelas IV dengan disediakan juga wastafel sebagai tempat untuk mencuci tangan. Keadaan kamar mandi cukup bersih. Di samping wastafel disediakan dua tempat sampah, yaitu untuk sampah basah dan sampah kering.

b. Ruang Dapur

Ruang dapur berjumlah satu buah dan terletak di dalam ruangan menuju kamar mandi. Di ruang dapur ini terdapat 1 buah kompor yang digunakan untuk memasak air atau yang lainnya.

c. Gudang Olahraga

Sangat sempit sehingga sulit untuk menata alat-alat olahraga. Ruangnya juga tidak ada penerangan.

g. Ruang Komputer

Ruang komputer terletak disamping dapur, ruangnya tidak terawatt dan tidak terpakai.

h. UKS

Ruang UKS mempunyai 2 ruangan, yaitu untuk siswa putra dan ruangan untuk siswi putri. Ruang UKS terletak di samping gudang penyimpanan alat olahraga. Di dalam ruangan terdapat poster-poster kesehatan dan kotak P3K serta alat pengukur tinggi badan dan alat pengukur berat badan. Ruangan yang terlalu sempit, serta sirkulasi udara dan pencahayaan matahari yang kurang.

- **Tenaga Pengajar SD N Keputran I (IV) Yogyakarta**

SD Negeri Keputran I (IV) memiliki 49 Guru dan Karyawan, dengan perincian 1 Kepala Sekolah, 18 guru kelas, 3 guru penjaskes, 4 guru agama Islam, 1 guru agama Kristen, 6 guru pramuka, 1 guru karawitan, 1 guru seni music, 1 guru pencak silat, 2 guru TPA, 1 guru bahasa Inggris, 2 guru seni tari, 4 petugas tata usaha, 1 pustakawati, dan 3 penjaga sekolah.

Guru yang ada di SD Negeri Keputran I (IV) adalah lulusan S1. Guru yang lulusan S1 diantaranya adalah Kepala Sekolah, guru agama, guru kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Sebagian besar guru di SD Negeri Keputran 1 sudah membuat Skripsi. Diklat yang pernah diikuti oleh guru-guru adalah pengembangan profesi dan sertifikasi.

- **Siswa SD N Keputran I (IV) Yogyakarta**

Siswa SD Negeri Keputran I (IV) Yogyakarta dari kelas I – VI tahun ajaran 2013/2014 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kelas	Jumlah Kelas dan Murid			
	Rombel	Jenis Murid		
		L	P	Jumlah
I	1	49	35	84
II	1	45	46	91
III	1	53	31	84
IV	1	39	48	87
V	1	35	46	81

VI	1	37	42	79
Total				506

- **Ekstrakurikuler SD N Keputran I (IV) Yogyakarta**

Di SD Negeri Keputran I (IV) selain kegiatan belajar mengajar reguler juga diadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensi siswa. Ekstrakurikuler yang ada antara lain adalah pramuka, TPA, Komputer, dan Seni Tari. Potensi siswa di SD Negeri Keputran I (IV) ini keseluruhan sudah cukup baik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan di luar jam sekolah yaitu setelah pulang sekolah dan sore hari. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan satu kali seminggu. Siswa bebas memilih kegiatan ekstra sesuai dengan minatnya masing-masing. Namun khusus untuk ekstra pramuka semua siswa wajib untuk mengikuti.

Kegiatan ekstrakurikuler yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal. Dari sarana dan prasarana yang telah disebutkan diatas, baik media maupun kegiatan yang ada, sudah baik namun perlu dilakukan optimalisasi pada setiap kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu perlu dipupuk semangat siswa agar lebih banyak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Keputran I (IV) , dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia dengan lengkap.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi Proses pembelajaran yang telah dilakukan di TK Retnoningrum, maka penyusun merumuskan program kerja Praktek Pengalaman Lapangan sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Pembuatan alat peraga/ media pembelajaran
3. Melaksanakan Praktik mengajar
 - a. Praktek mengajar terbimbing
 - b. Praktek mengajar mandiri

4. Evaluasi
5. Penilaian
6. Penyusunan Laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014, mahasiswa harus melaksanakan praktik mandiri minimal sejumlah 8 kali yang sebelumnya diawali dengan observasi, baik observasi sekolah maupun observasi kelas.

A. PERSIAPAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan membutuhkan persiapan yang bagus, baik berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1) Pengajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui preservice maupun inservice training.

Bentuk preservice training bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (teaching skill) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan microteaching atau pengajaran mikro. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar

dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau peer teaching. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan 4 Maret 2014 bertempat di Gedung perkuliahan sayap selatan GOR dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan Tahun 2014, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

3) Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati secara langsung SD Negeri Keputan I (IV). Adapun obyek observasi meliputi karakteristik anak baik secara umum atau personal atau khusus, kegiatan pembelajaran sehari-hari termasuk gaya mengajar guru, administrasi kelas, bahasa yang digunakan dan hal-hal yang dianggap perlu lainnya yang berkaitan langsung ataupun tidak langsung dengan pembelajaran.

Tujuan Observasi

- Memahami Karakteristik, perilaku dan kebiasaan siswa baik secara personal atau klasikal, didalam kelas atau diluar kelas
- Memahami kebiasaan dan gaya guru mengajar termasuk sistematika mengajar
- Memahami kegiatan belajar mengajar
- Mencermati administrasi kelas
- Mencermati guru menangani masalah baik dalam pembelajaran atau diluar pembelajaran

Sasaran

- Keadaan dan situasi sekolah
- Guru dan Siswa
- Kegiatan Belajar Mengajar
- Cara Penilaian

4) Penyusunan Persiapan Mengajar

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, didapatkan suatu kesimpulan yang membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar kelas I dan VI telah berjalan. Sehingga peserta PPL harus memulai pengajaran dari awal, dengan membuat persiapan mengajar seperti :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Materi pembelajaran
- 3) Media pembelajaran
- 4) Buku pegangan
- 5) Lembar evaluasi siswa

B. PELAKSANAAN PPL

1. Praktek mengajar

a. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar) di Sekolah, praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas I dan VI Pendidikan Jasmani. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori dan praktek. Kegiatan praktek mengajar ini dimulai pada tanggal 7 Agustus sampai dengan tanggal 6 September 2014.

Pelaksanaan belajar mengajar (PBM), terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

1) Praktek mengajar terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dengan pendampingan oleh guru pembimbing di kelas. Waktu pelaksanaannya sesuai kesepakatan dengan guru pembimbing.

2) Praktek mengajar mandiri

Praktek mengajar mandiri adalah praktikan tanpa disertai oleh guru pembimbing di dalam kelas. Guru pembimbing hanya sebatas mengarahkan pada saat sebelum praktek mengajar, yaitu pada saat

menyiapkan RPP, dan materi mengajar. Pembimbing mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan PPL. Pembimbing memberikan arahan tentang materi yang harus disampaikan, penguasaan kelas, dan tindak lanjut dari kendala yang dihadapi.

b. Metode

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan selama kegiatan praktek mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode kurikulum 2013.

2. Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SD Negeri Keputran I (IV) cukup bagus untuk membantu mempermudah media pembelajaran yang disampaikan ke siswa.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan kesehatan yaitu dengan memberikan tugas kliping dan test tertulis, dan keaktifan siswa selama KBM berlangsung.

C. ANALISIS HASIL

1. Hambatan

- a. Pelaksanaan PPL yang bersamaan dengan KKN sangat menghambat konsentrasi
- b. Minimnya dana untuk pelaksanaan kegiatan.
- c. Kurangnya koordinasi.
- d. Padatnya jadwal lembaga.

2. Solusi

- a. Pelaksanaan KKN hendaknya terfokus/terkonsentrasi
- b. Dana diperoleh dari iuran mahasiswa.
- c. Melakukan koordinasi ulang dalam tim.
- d. Mencari waktu yang berbeda dengan rencana jadwal

3. Hasil

- a. Mahasiswa telah memperoleh pengalaman berharga dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah maupun dimasyarakat dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan.
- b. Mahasiswa diberi kesempatan dalam memahami permasalahan seputar pengelolaan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan keterampilannya di dalam kehidupan dan permasalahan yang nyata.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Hal ini dilihat dari catatan atau agenda PPL dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh program PLL dapat terealisasi dengan baik.

4. Refleksi

Berdasarkan program KKN kelompok yang telah dilaksanakan, telah diperoleh gambaran yang cukup jelas bagaimana calon guru juga dituntut untuk memiliki keterampilan-keterampilan lain selain mengajar. Melalui kegiatan KKN kelompok ini mahasiswa belajar mengorganisasi sekaligus menjadi pelaksana suatu kegiatan. Mahasiswa menyadari masih banyak kekurangan baik dalam persiapan, pelaksanaan, dan hasil kegiatan.

Bantuan dari berbagai pihak, terutama dari para guru, masyarakat dan teman-teman mahasiswa sangat membantu terlaksananya program KKN

individu. Bimbingan dari guru dan dosen pembimbing telah membangun kesadaran untuk terus senantiasa meningkatkan pengembangan diri.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Keputran I (IV) yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Seluruh kegiatan PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moril maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

1. Bagi Pihak SD Negeri Keputran I (IV)
 - a. Meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
 - b. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

- c. Menambah sarpras pembelajaran praktek olahraga, baik itu lapangan maupun alatnya.
2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
 - b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
 - c. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.
 - d. Permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.
 3. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori atau praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
 - b. Mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
 - c. Mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
 - d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah

yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta diklat itu sendiri.

- e. Mahasiswa PPL mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan materi pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- f. Mahasiswa PPL harus menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun didalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. (2013). *Materi Pembekalan KKN-PPL S-1 PGSD Penjas*. Yogyakarta : UNY
- Tim Pembekalan KKN-PPL. (2013). *Panduan KKN-PPL Program S-1 PGSD Penjas*. Yogyakarta : UNY
- Tim LPPMP 2013. *Panduan PPL Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP*. Universitas Negeri Yogyakarta.